

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi penelitian kelurahan Pegirian Kota Surabaya, lokasi tersebut dipilih karena lokasi yang berada di Kecamatan Semampir tersebut telah mendapatkan program RSDK sebanyak dua kali dan merupakan kawasan pemukiman kumuh.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti memakai metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dan selanjutnya berkembang dengan menggunakan teknik *snowball*. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam, serta memanfaatkan sumber data dokumen dan penelusuran data online. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun pemanfaatan sumber data dokumen, kemudian dipilah-pilah, dikombinasikan dan dikelompokkan atau dikategorikan serta menetapkan serangkaian keterkaitan data tersebut.

Hasil yang didapatkan dari kesimpulan ini menunjukkan bahwa kebijakan Program Rehabilitasi Sosial Daerah kumuh di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir kota Surabaya terlaksana dengan baik dengan perbaikan rumah tidak layak huni, namun masih terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan keberlangsungan program tersebut, yaitu hambatan dari segi bantuan pinjaman modal yang diperlukan masyarakat dan memerlukan kerjasama dengan sektor swasta dan kerjasama peningkatan kegiatan pelatihan

Kata kunci : implementasi kebijakan, program RSDK, faktor yang mempengaruhi.

ABSTRACT

This study aims to answer the research questions and describe how the implementation of the Social Rehabilitation program slums and factors that affect the implementation of the policy conducted by the Government of Surabaya. The research was conducted in the study area villages Pegirian Surabaya, the location was chosen because of its location in Sub Semampir has been getting RSDK program twice and a slum area.

To answer these questions, the researchers used a qualitative research method with descriptive type. Selection of informants conducted by purposive sampling and further developed using the snowball technique. Data were obtained through a process of observation and in-depth interviews, as well as take advantage of the data source document and data searches online. Data validity is tested through the triangulation of data sources so that the data presented is valid data. Analysis and interpretation of the data is done by reviewing all available data acquired either through in-depth interviews as well as the utilization of the data source document, then sorted, combined and grouped or categorized and set a series of data linkage.

The results obtained from this conclusion that the policy of the Social Rehabilitation Program Slums in Sub Pegirian Semampir District of Surabaya performing well impact after the repair home uninhabitable, but there are still some obstacle in the implementation sustainable of the program, namely the barriers in terms of the necessary capital loan assistance community and require cooperation with the private sector and cooperation enhancement training activities

Keywords: policy implementation, policy of the Social Rehabilitation Program Slums, factors affecting.